

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang ada, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil observasi, Stasiun Poncol Kota Semarang masih kurang akan fasilitas integrasi yang disediakan, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu belum adanya fasilitas pejalan kaki dan difabel seperti pada **Gambar IV. 3**. Hal ini menyebabkan kurang berfungsinya halte BRT Trans Semarang karena fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar dari Stasiun poncol menuju halte memiliki kondisi yang tidak baik, sehingga tidak dapat digunakan oleh pejalan kaki.
2. Variabel kualitas pelayanan dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan responden. Berdasarkan hasil kuisioner dengan persepsi masyarakat terhadap beberapa kualitas pelayanan yang diberikan kepada responden sudah dikatakan dengan kategori Tinggi/Baik dengan nilai rata-rata 3.06 artinya responden puas dengan pelayanan moda BRT Trans Semarang akan tetapi pada ketersediaan fasilitas integrasi responden masih rendah / cukup puas dengan nilai rata-rata 2,26 sehingga perlu adanya upaya peningkatan, agar responden menjadikan moda BRT Trans Semarang sebagai moda lanjutan. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan persamaan regresi $Y = 3,227 + 0,597X_1 + 0,175X_2$
3. Perlu adanya rekomendasi peningkatan pada layanan integrasi di Stasiun Poncol Kota Semarang diantaranya membuat konektor atau media transfer penumpang dari halte menuju moda BRT yang lebih ramah terhadap difabel seperti pada **Gambar IV. 23**, membuat papan informasi jadwal dan trayek dalam bentuk audio/ visual atau digital untuk memudahkan difabel agar mengetahui informasi seperti pada **Gambar IV. 25**, memperbaiki trotoar yang telah tersedia, sehingga dapat difungsikan kembali seperti pada **Gambar IV. 24**, membuat akses untuk

naik turun penumpang yang aksesibel pada bangunan bertingkat seperti pada **Gambar IV. 26**, merancang halte yang dapat menampung 20 penumpang per halte pada kondisi biasa dengan standar rancang bangun yang diatur dalam pedoman teknis standar ukuran minimum yaitu 4 m x 1,5 m x 2 m dapat dilihat pada **Gambar IV. 27**.

V.2 Saran

Penyediaan fasilitas integrasi antar moda dapat dengan lebih mudah diaplikasikan jika didukung dengan beberapa penerapan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah kota, pemerintah provinsi, dan PT. Kereta Api untuk aplikasi permodelan ini, seperti:
 - a. Perbaiki trotoar menuju halte;
 - b. Perbaiki fasilitas khusus difabel;
 - c. Kondisi halte.
2. Terkait dengan kerjasama berbagai instansi seperti disebutkan diatas, mengacu kepada undang-undang atau peraturan pemerintah tentang fasilitas integrasi di simpul transportasi, perlu dibuat MOU antara pengelola perkeretaapian dan PEMDA pengelola BRT Trans Semarang, untuk mengembangkan fasilitas antar moda di Stasiun Poncol Kota Semarang.
3. Untuk Pemerintah Kota Semarang agar mempertahankan kualitas pelayanan dan selalu meningkatkan kualitas fasilitas integrasi agar lebih menarik dan mempengaruhi kepuasan responden.
4. Sosialisasi dan kampanye fasilitas integrasi antar moda dengan desain fasilitas yang menarik dan desain yang mengutamakan kesesuaian dengan standar pelayanan minimum agar meningkatkan minat responden untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi publik sehingga mengurangi kemacetan dan polusi udara, juga memberi rasa aman, nyaman kepada responden.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi kepuasan responden dan menggunakan metode Customer Satisfaction Score (CSAT) .

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, D.S. and Handajani, M. (2018) 'Analisis Halte Bus Trans Semarang (Studi Kasus Koridor I)', *Jurnal Wahana Teknik Sipil*, pp. 1–13.
- Ahmad Nur Muhammad (2022) 'Analisis Kinerja Ruas Jalan Pengayoman Setelah Operasi Tol Layang Kota Makassar', (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Anita Sanda Pusparini *et al.* (2022) 'Konsep Layanan Angkutan Feeder Stasiun Kereta Api dengan Skema Buy the Service', *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 24(9), pp. 127–140.
- Ardini, C.P., Nurul, K. and Handayani, S. (2022) 'Integrasi antarmoda di kawasan poris plawad kota tangerang', 5 no 2(2), pp. 292–301.
- Aryani, Y. and Gustian, D. (2020) 'Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan', *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 2(2), pp. 39–51. Available at: <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>.
- Asiga, R. *et al.* (2020) 'Integrasi Antarmoda dengan Penerapan Transit-Oriented Development pada Kawasan Kota Lama Semarang', *Warta Penelitian Perhubungan*, 32(2), pp. 113–124. Available at: <https://doi.org/10.25104/warlit.v32i2.1525>.
- Astuti, R.S. *et al.* (2021) 'Public Value Pengguna Moda Transportasi Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang'.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2022) *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah (Unit), 2019-2021*.
- C. S. hutasoit (2011) *Pelayanan Publik: teori dan aplikasi*. Jakarta: Magna script.
- Dirjen Perhubungan Darat (1996) *Pedoman Teknis Perekrayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum, Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*. Available at: <https://www.regulasip.id/electronic-book/9052>.
- Doloksaribu Artanadya, E. and Hidayat, Z. (2020) 'Pelaksanaan Strategi Penanganan Penataan Lingkungan Perumahan Dan Permukiman Kumuh di Kelurahan Miroto, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang /13/ADM.PUBLIK/2020'.
- Dr. Dikdik Harjadi, S.E, M.S. and Iqbal Arraniri, S.E.I, M.. (2021) *Experiential Marketing & Kualitas Produk dalam Kepuasan Pelanggan Generasi Milenial*. Penerbit Insania.
- Fahmida, D.S. and Setiyono, B. (2018) 'Survei Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Bus Rapid Transit (Brt) Trans Semarang Koridor I, Ii, Iii, Dan Iv Di Kota Semarang', *Journal of Politic and Government Studies*, 8(1), pp. 81–90.
- Felyan, D. and Prof. Ir. Sigit Priyanto, M.Sc., P.. (2021) 'Analisis Pemilihan Moda

- Transportasi Perkotaan (Studi Kasus Mass Rapid Transit Jakarta dan Sepeda Motor)'.
 Gusti Ayu Oka Windarti (2012) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama (KCU) Palembang', *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 2(1), pp. 1–20.
- Institute for Transportation & Development Policy (ITDP) (2007) 'Bus Rapid Transit Planning Guide', (June), p. 45.
- ITDP Indonesia (2017) *Penandatanganan MoU dengan Kota Semarang dan Seminar "Semarang Urban Mobility Initiative"*.
- _____ (2019) *Pedoman Integrasi Antarmoda. Institute for Transportation & Development Policy Indonesia.*
- Kemhub (2015) 'PM 27 Tahun 2015'.
- Lendeon, E., Sangkertadi and Timboeleng, J. (2021) 'Analisis Kinerja Sistem Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Kotamobagu', *Jurnal Spasial Vol. 8 No. 3, 2021*, 8.
- Lubis, Z., Afandi, R.B. and Sustyorini, E.N. (2020) 'Pelatihan Manajemen Transportasi Dalam Upaya Menciptakan Efisiensi Tata Kelola Jaringan Trayek Dan Sumber Daya Manusia Pada Masyarakat Di Kawasan Pantura Kabupaten Lamongan', 4, pp. 228–235.
- Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004* (2020).
- Ni'mah, D.A. (2021) *Analisis Pelayanan dan Fasilitas Integrasi Antar Moda di Stasiun Hall Kota Bandung*. Tegal.
- Novitasari, E., Indarja and Hardjanto, U.S. (2019) 'Pelaksanaan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Semarang Dalam Penataan Transportasi', *Diponegoro Law Journal*, 8 no 4, pp. 2492–2509.
- Paulina, P. (2022) 'Analisis Volatilitas Variabel Makroekonomi dan Harga Saham Menggunakan Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (Garch Model)', *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 5(1), pp. 127–141.
- Pemerintah Indonesia (2009) 'Undang-Undang 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 22 Juni 2009'.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM.49 tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS)* (2005).
- Peraturan Pemerintah (2009a) 'Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api. 11 September 2009. PP No.72 Tahun 2009'.
- _____ (2009b) 'Penyelenggaraan Perkeretaapian. 8 September 2009. PP No. 56 Tahun 2009'.
- Pramayudha, B.S. and Handayeni, K.D.M.E. (2021) 'Studi Preferensi Konsep

- Integrasi Angkutan Feeder Suroboyo Bus Rute Purabaya-Rajawali dengan Metode Conjoint', *Jurnal Teknis ITS*, 9(1).
- Rahmatunnisa, S.N., Utami, A. and Nurhidayat, A.Y. (2021) 'Probabilitas Perpindahan Penumpang Transportasi Massal Berbasis Rel (Studi Kasus Kereta Api Argo Parahyangan Terhadap Kereta Cepat Jakarta – Bandung)', *GE-Stram*, 04(September).
- Rahwani, F., Zeta, H. and Andreas, A. (2021) 'Analisis Value Engineering Pada Pengembangan Sistem Bus Rapid Transit (BRT) Studi Kasus Trayek BRT Bekasi, Kota Bekasi', 1(1), pp. 37–44.
- Rizki, M. (2021) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemacetan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Sultan Hasanudin Kota Dumai*.
- Rohmah, H.N., Suherman, A. and Utami, I.S. (2021) 'Penerapan Problem Based Learning Berbasis Stem pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), pp. 117–123.
- Rosyid, A. *et al.* (2021) 'Jakarta, Role Model Integrasi Tranportasi Publik Di Indonesia', *eMobility | Sustainable Mobility, Public Transportation, And GIS Technology To Support Regional Development In Indonesia*, (January 2022), pp. 57–81.
- Roza, A., Rusli, A.M. and Karim, M.R. (2017) 'Analisis Reveal dan Stated Preference Terhadap Atribut Travel Time dan Travel Cost Pada Kompetisi Moda Bus dan Kereta Api: Studi Kasus Malaysia', *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 13(1), p. 13.
- Sakti Adji Adisasmita (2011) *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji, E.M. (2013) *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Semarang, P.K. (2016) *Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2016-2021*.
- Sofianiadi, S., Huda, M. and Hartawan, F. (2022) 'Transportasi Berkelanjutan dan Pengaruhnya terhadap Pengurangan Emisi di Kota Semarang', 16(1), pp. 81–89.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1st edn. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sulistiyowati, A. and Muazansyah, I. (2019) 'Optimalisasi Pengelolaan Dan Pelayanan Transportasi Umum (Studi pada "Suroboyo Bus" di Surabaya)', (2018: Proceedings IAPA Annual Conference), pp. 152–165.
- Supit, R.M., Rompis, S.Y.R. and Lefrandt, L.I.R. (2019) 'Model Pemilihan Moda Transportasi Online di Kota Manado', *Jurnal sipil statistik*, 7(1).
- Trisna, R.J. (2021) *Pengaruh Keamanan, Keselamatan, dan Tarif Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Transportasi Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Semarang*. Semarang.

- Tuhepaly, R.S.S. and Widyastuti, H. (2019) 'Analisis Probabilitas Pemilihan Moda Pesawat Terbang dan Kapal Laut pada Rute Fakfak – Sorong dengan Metode Revealed Preference', *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 17(1), p. 13.
- Tumewu, D., Mantiri, M.S. and Lopian, M.T. (2021) 'Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Governance*, 1(2), pp. 1–11.
- Yaldi, G., M. Nur, I. and Apwiddhal (2022) 'Analisis Karakteristik Perjalanan dan Moda Transportasi Pelajar di Kota Padang untuk Mengurangi Angka Kecelakaan Lalulintas', *Siklus: Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), pp. 47–57.